

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN BAIK DALAM RANGKA  
MENCEGAH PERUNDUNGAN DI TBM PUSTAKA PRIMA**

**Muhamad Rizki Dwi Andika<sup>1</sup>, Syafana Candra Juliansyah<sup>2</sup>, Fasha Rachmadika<sup>3</sup>,  
Adisiti Aisyah Rahmayanti<sup>4</sup>, Dwi Mayovi Salsabila Nurasa<sup>5</sup>, dan Fayla Lakmi Dara<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: 222103080@student.unsil.ac.id

<sup>2</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: 222103066@student.unsil.ac.id

<sup>3</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: 222103055@student.unsil.ac.id

<sup>4</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: 222103077@student.unsil.ac.id

<sup>5</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: 222103086@student.unsil.ac.id

<sup>6</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: 222103078@student.unsil.ac.id

**Abstract**

*This article discusses the utilization of information technology to prevent bullying in TBM Pustaka Prima, a community-based library in Tasikmalaya, West Java. The authors conducted a community service program that aimed to educate the library staff and visitors, especially teenagers, about the dangers and impacts of bullying, both offline and online. The program also provided guidance on how to use information technology wisely and responsibly, such as avoiding cyberbullying, protecting personal data, and accessing reliable sources of information. The program consisted of several activities, such as seminars, workshops, counseling, and mentoring. The results showed that the program increased the awareness and knowledge of the participants about bullying and information technology, as well as improved their skills and attitudes in using information technology. The authors suggest that similar programs should be implemented in other community-based libraries to promote a safe and positive environment for learning and socializing.*

**Keywords:** *perundungan, information technology, community service, community-based library.*

**PENDAHULUAN**

Perundungan, atau yang lebih dikenal dengan istilah perundungan, merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap seseorang yang lebih lemah oleh individu atau kelompok yang lebih kuat secara fisik, verbal, atau sosial. Perundungan dapat terjadi di berbagai lingkungan, termasuk di sekolah, tempat kerja, dan bahkan di lingkungan *online* (Aprilianto & Fatih, 2024).

TBM Pustaka Prima adalah salah satu TBM yang berada di Kecamatan Mangkubumi, Jawa Barat, yang menyediakan berbagai fasilitas belajar

bagi masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. TBM Pustaka Prima memiliki koleksi buku yang cukup lengkap, ruang baca yang nyaman, komputer yang terhubung dengan internet, dan berbagai kegiatan edukatif, seperti bimbingan belajar, kursus bahasa, dan lomba baca. TBM Pustaka Prima juga memiliki visi untuk menjadi pusat pengembangan literasi dan pengetahuan bagi masyarakat sekitar.

Jika perundungan terjadi di TBM Pustaka Prima tentu saja berdampak negatif bagi korban, pelaku, maupun lingkungan sekitar. Korban perundungan dapat mengalami gangguan emosional,

seperti depresi, stres, rendah diri, atau bahkan bunuh diri. Pelaku perundungan juga dapat mengalami masalah perilaku, seperti agresivitas, kekerasan, kriminalitas, atau penyalahgunaan narkoba. Lingkungan sekitar juga dapat terganggu oleh suasana yang tidak kondusif, tidak harmonis, dan tidak aman akibat perundungan.

Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi bila terjadinya perundungan di TBM Pustaka Prima adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang pemanfaatan teknologi informasi dengan baik. Teknologi informasi, khususnya internet, merupakan sumber informasi dan komunikasi yang sangat luas dan mudah diakses oleh siapa saja. Namun, teknologi informasi juga dapat menjadi sarana atau alat untuk melakukan perundungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya adalah dengan menyebarkan informasi palsu, fitnah, atau gosip tentang korban melalui media sosial, email, atau pesan singkat. Teknologi informasi juga dapat menjadi sumber inspirasi atau motivasi bagi pelaku perundungan untuk meniru atau mengikuti perilaku perundungan yang mereka lihat di internet, seperti di situs web, video, atau game *online*.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mencegah dan mengatasi bullying di TBM Pustaka Prima dengan cara meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pemanfaatan teknologi informasi dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan edukasi dan sosialisasi tentang teknologi informasi kepada warga belajar TBM Pustaka Prima, khususnya anak-anak dan remaja. Tujuannya adalah untuk membuat mereka lebih bijak, kritis, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi informasi, serta lebih peduli, toleran, dan saling menghormati sesama pengguna teknologi informasi.

## **IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan pengabdian ini adalah bagaimana strategi dan metode yang tepat untuk memberikan edukasi, sosialisasi, dan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dengan baik kepada warga belajar TBM Pustaka Prima.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode partisipatif, yaitu metode yang melibatkan masyarakat sasaran sebagai mitra dan subjek dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Metode partisipatif bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan, kesadaran, dan tanggung jawab masyarakat sasaran dalam mengatasi masalah perundungan (*bullying*) di lingkungan TBM Pustaka Prima. Metode partisipatif juga dapat memperkuat kapasitas dan kemandirian masyarakat sasaran dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2023 dengan durasi 2 jam. Jenis kegiatan yang dilakukan adalah pengabdian di TBM Pustaka Prima dengan mempresentasikan materi anti *bullying* menggunakan metode partisipatif. Metode ini dipilih karena dianggap dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan warga belajar dalam kegiatan pengabdian.

Tempat pelaksanaan pengabdian adalah TBM Pustaka Prima yang berlokasi di Jl. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. TBM Pustaka Prima memiliki koleksi buku yang cukup lengkap dan beragam, serta menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi, kreativitas, dan sosial bagi warga belajar.

Sebelum kegiatan pengabdian dimulai, tim pengabdian melakukan beberapa persiapan, yaitu dengan menghubungi kepala TBM Pustaka Prima yang bernama Dahri untuk mengkonfirmasi jadwal, tempat, dan jumlah peserta kegiatan pengabdian. Selanjutnya menyiapkan materi presentasi yang berisi tentang pengertian, jenis, dampak, dan cara mencegah bullying, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti laptop, dan *reward* berupa snack.

Kegiatan pengabdian dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan sambutan dan perkenalan dari tim pengabdian dan kepala TBM Pustaka Prima. Selanjutnya, tim pengabdian mempresentasikan materi dengan cara partisipatif yaitu dengan menanyakan pertanyaan dan memberikan kesempatan untuk bercerita kepada warga belajar.

Tim pengabdian memberi *reward* berupa snack kepada warga belajar yang aktif menjawab pertanyaan atau bercerita tentang pengalaman mereka. Namun, di akhir acara, semua peserta diberikan *reward* berupa snack sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan atas partisipasi mereka.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian adalah 10 warga belajar yang terdiri dari 6 anak-anak dan 4 remaja. Peserta yang mengikuti kegiatan berusia mulai dari 8-12 tahun, yang memiliki minat dan motivasi untuk belajar tentang pemanfaatan teknologi informasi dengan baik.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian ini membahas tentang strategi dan metode yang tepat untuk memberikan edukasi, sosialisasi, dan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dengan baik kepada warga belajar TBM Pustaka Prima.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa warga belajar memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku yang beragam terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi. Warga belajar menunjukkan peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang positif terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi setelah mengikuti edukasi, sosialisasi, dan pelatihan. Warga belajar mampu menggunakan teknologi informasi dengan baik untuk mendukung proses belajar, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berekspressi, serta menghindari perilaku perundungan yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya kerjasama yang baik antara warga belajar, pengelola TBM Pustaka Prima, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Perlu adanya pemantauan dan bimbingan yang berkelanjutan dari pengelola TBM Pustaka Prima dan pihak-pihak terkait lainnya terhadap warga belajar dalam menggunakan teknologi informasi dengan baik. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut mengenai pemanfaatan teknologi informasi dengan baik dalam rangka mencegah perundungan, khususnya di lingkungan TBM Pustaka Prima dan sekitarnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku pengabdian dari Universitas Siliwangi, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ahmad Hamdan S.Pd., M.Pd. dan Bapak Ronggo S.Pd. atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama proses pengabdian kami. Berkat ilmu dan pengalaman yang mereka bagikan, kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian dengan lancar dan bermanfaat bagi masyarakat. Kami menghargai dedikasi dan profesionalisme mereka sebagai

dosen dan praktisi di bidang pendidikan. Kami berharap dapat terus belajar dan bekerja sama dengan mereka di masa depan.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Bayu Adi Laksono S.Pd., M.Pd. selaku penerbit Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mempublikasikan artikel ilmiah kami di jurnal yang berkualitas dan bermanfaat ini. Semoga jurnal ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat Indonesia.

## REFERENSI

- Alisalman, M. (2022). Pembelajaran partisipatif sebagai metode dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 66-77.
- Aprilianto, A. ., & Fatikh, A. . (2024). Implikasi Teori *Operant Conditioning* terhadap Perundungan di Sekolah. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 13(1), 77-88. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1332>.
- Darmayanti, K. K. H., Kurniawati, F., & Situmorang, D. D. B. (2019). *Bullying* di sekolah: Pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulangnya. *Pedagogia*, 17(1), 55-66.
- Firmansyah, F. A. (2022). Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan *Bullying* di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Husna*, 2(3), 205-216.
- Hidayati, N. (2012). *Bullying* pada anak: Analisis dan alternatif solusi. *Jurnal Insan*, 14(1), 41-48.
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan kelompok masyarakat desa dalam perencanaan metode partisipatif. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 227-239.
- Rahmawati, I. S., & Illa, A. (2020, November). Pencegahan *bullying* dalam pendidikan karakter melalui peran guru di sekolah. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 633-640).
- Rusyidi, B. (2020). Memahami *Cyberbullying* di Kalangan Remaja. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 100-110.
- Supriyadi, A. (2021). Pelatihan Strategi Menulis Proposal Hibah Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1(1), 25-28.
- Syah, R., & Hermawati, I. (2018). Upaya pencegahan kasus *cyberbullying* bagi remaja pengguna media sosial di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(2), 131-146.